



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Umum	2
C. Tujuan dan Sasaran	3
D. Kompetensi	4
BAB II KURIKULUM	5
A. Struktur Kurikulum	5
B. Uraian Mata Pelatihan	6
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	14
A. Metode Pembelajaran	14
B. Ruang Lingkup	14
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	15
BAB IV PENUTUP	24
Lampiran: 1.....	25
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	25
Lampiran: 2	35
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	35
A. KELOMPOK DASAR	35
B. KELOMPOK INTI	41
C. KELOMPOK PENUNJANG	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Dalam perspektif pembangunan nasional, perlindungan terhadap tenaga kerja bukan hanya merupakan kewajiban moral, tetapi juga amanat konstitusi. Pasal 27 UUD 1945 menegaskan hak setiap warga negara untuk memperoleh pekerjaan yang layak bagi kemanusiaan. Makna “layak” dalam konteks ini tidak bisa dilepaskan dari jaminan keselamatan selama bekerja dan perlindungan terhadap risiko kerja yang mengancam keselamatan jiwa maupun kesehatan fisik dan mental.

Di era transformasi birokrasi dan tuntutan kinerja yang semakin kompleks, aparatur sipil negara dituntut untuk tidak hanya kompeten dalam tugas administrasi, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya budaya kerja yang aman. Lingkungan kerja yang tidak aman dapat berdampak sistemik terhadap kualitas layanan, kesejahteraan pegawai, dan efisiensi operasional instansi. Oleh karena itu, penerapan K3 menjadi kebutuhan strategis untuk menjamin kesinambungan produktivitas, meningkatkan daya saing lembaga, serta menciptakan iklim kerja yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Dalam konteks Kementerian Agama, kebutuhan akan pelatihan teknis penerapan K3 semakin relevan seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas-tugas pelayanan publik yang melibatkan sumber daya manusia, sarana-prasarana, serta teknologi. Aparatur sipil negara yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip K3 secara konsisten akan menjadi agen perubahan dalam membangun budaya kerja yang lebih bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada keselamatan. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan penguatan nilai-nilai BerAKHLAK sebagai core value ASN.

Penyusunan kurikulum dan silabus Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini merupakan langkah afirmatif dalam upaya pengembangan kompetensi ASN di lingkungan Kementerian Agama. Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk membentuk sikap

kerja yang peduli, tanggap, dan visioner terhadap keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Diharapkan melalui pelatihan ini, tercipta ekosistem kerja yang tidak hanya efisien dan produktif, tetapi juga manusiawi, inklusif, dan berkelanjutan.

B. Pengertian Umum

1. Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah pelatihan teknis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi aparatur sipil negara dalam menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja secara tepat, sistematis, dan berstandar di lingkungan kerja Kementerian Agama.
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah seluruh kegiatan yang bertujuan untuk menjamin dan melindungi tenaga kerja serta orang lain di tempat kerja agar senantiasa dalam kondisi selamat, sehat, aman, dan produktif, baik secara fisik, mental, maupun sosial.
3. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah dan memiliki peran strategis dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan standar K3 sesuai peraturan perundang-undangan.
4. Penerapan K3 adalah implementasi terpadu dari kebijakan, prosedur, alat pelindung diri, sistem tanggap darurat, serta pengendalian risiko kerja untuk menciptakan tempat kerja yang bebas dari bahaya potensial.
5. Lingkungan Kerja Sehat dan Aman adalah kondisi tempat kerja yang mendukung kenyamanan, keselamatan, dan kesejahteraan fisik maupun psikologis tenaga kerja, termasuk tersedianya fasilitas kesehatan kerja, pengelolaan sarana, serta pengendalian faktor risiko.
6. Alat Pelindung Diri (APD) adalah perlengkapan wajib yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi diri dari risiko bahaya kerja, yang pengadaannya harus sesuai standar dan dikelola dengan prinsip manajemen risiko.
7. Komitmen K3 ASN adalah kesadaran dan tanggung jawab moral serta profesional ASN dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan dalam

setiap aktivitas kerja, baik individu maupun kolektif di lingkungan instansi pemerintah.

8. Sistem Manajemen K3 (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan serta mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja secara terstruktur, berkelanjutan, dan terukur.
9. Peserta Pelatihan Teknis Penerapan K3, yang selanjutnya disebut Peserta, adalah ASN Kementerian Agama yang memiliki tugas dan tanggung jawab pada unit kerja yang relevan dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta ditetapkan sebagai peserta pelatihan berdasarkan kriteria yang berlaku.
10. Kompetensi K3 ASN adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dimiliki ASN untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip K3 secara efektif dalam menunjang kinerja dan pelayanan publik.
11. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Penerapan K3 adalah unit pelaksana teknis pelatihan di lingkungan Kementerian Agama seperti Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan, dan Loka Diklat Keagamaan yang bertugas menyelenggarakan pelatihan dengan standar mutu yang ditetapkan.
12. Jam Pelajaran (JP) adalah satuan waktu pembelajaran resmi dalam kegiatan pelatihan, digunakan untuk mengukur durasi aktivitas belajar yang mencakup ceramah interaktif, diskusi, simulasi, serta praktik keselamatan dan kesehatan kerja.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk membentuk aparatur sipil negara yang tidak hanya memahami pentingnya keselamatan kerja, tetapi juga mampu menjadi agen pelopor dalam membudayakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan manusiawi. Melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kritis tentang penerapan prinsip-prinsip K3, pelatihan ini mendorong ASN

untuk berani mengambil peran strategis dalam mencegah kecelakaan kerja, menurunkan potensi risiko penyakit akibat kerja, serta menciptakan sistem kerja yang tangguh dan berkelanjutan di seluruh unit kerja Kementerian Agama. Kinerja ASN yang optimal tidak bisa lahir dari ruang kerja yang abai terhadap keselamatan oleh karena itu, pelatihan ini menjadi pondasi untuk mewujudkan birokrasi yang sehat secara fisik, kuat secara mental, dan unggul dalam pelayanan publik.

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelatihan dan Pelayanan Publik yang menghadirkan 100 (seratus) orang lebih.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Pada akhir pelatihan peserta mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang memadai untuk melaksanakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja di lingkungan kerja dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja..

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
- 6) Memahami teori dan konsep dasar-dasar K3;
- 7) Memahami dan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja;
- 8) Memahami dan menerapkan aspek-aspek kesehatan kerja;

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Konsep Dasar K3
- 2) Penerapan Keselamatan Kerja
- 3) Penerapan Kesehatan Kerja
- 4) Penyedia Sarana Prasarana Kerja yang Aman

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 54 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP			TOTAL
		TEORI	LATIHAN	PRAKTIK	
A.	Kelompok Dasar				
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-	-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-	-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3	-	-	3
	Jumlah	9		-	9
B.	Kelompok Inti				
1.	Dasar-Dasar Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2	-	4	6
2.	Penelusuran Informasi Ilmiah dan Manajemen Referensi	5	-	7	12
3.	Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan Pembimbingan	5	-	7	12
4.	Seminar Hasil Penulisan Karya Tulis Ilmiah	2	-	4	6
	Jumlah	14		22	36
C.	Kelompok Penunjang				
1.	Pengarahan Program pelatihan	3	-	-	3
2.	Evaluasi Pembelajaran	-	2	-	2
3.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	3	-	3
4.	Evaluasi Program	-	1	-	1
	Jumlah	3	6	-	9
	Jumlah keseluruhan	26	6	22	54

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2. Ekoteologi
 - 3. Layanan keagamaan berdampak
 - 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5. Pesantren berdaya
 - 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 - 7. Sukses penyelenggaraan haji
 - 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif

4) Materi Pokok : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Kosep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu memahami sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan sistem manajemen K3. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami konsep dasar K3 sesuai dengan referensi yang ada. Metode yang digunakan dalam matapelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan sistem manajemen K3..

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Memahami teori dan dasar-dasar K3
- b) Menjelaskan sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan system Manajemen K3 (SMK3)

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

- a) Sejarah dan pengertian K3
- b) Faktor penyebab kecelakaan kerja
- c) Sistem Manajemen K3

b. Mata Pelatihan : Penerapan Keselamatan Kerja

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang K3 listrik, instalasi penyalur petir, dan elevator; K3 penanggulangan kebakaran, dan K3 lingkungan kerja. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja yang benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini diharapkan peserta mampu memahami dan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Memahami aspek-aspek keselamatan kerja
- b) Menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) K3 Listrik, Instalasi Penyalur Petir, dan Elevator
- b) K3 Penanggulangan Kebakaran
- c) K3 Lingkungan kerja

c. Mata Pelatihan : Penerapan Kesehatan Kerja

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang pelayanan kesehatan kerja, unit pelayanan kesehatan kerja, dan penyelenggaraan makanan di tempat kerja. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan aspek – aspek kesehatan kerja yang benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan aspek-aspek Kesehatan Kerja.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Memahami aspek-aspek Kesehatan Kerja
- b) Menerapkan aspek-aspek Kesehatan Kerja

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Pelayanan kesehatan kerja
- b) Unit pelayanan kesehatan kerja
- c) Penyelenggaraan makanan di tempat kerja

d. Mata Pelatihan : Penyediaan Sarana prasarana kerja yang aman

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang alat pelindung diri dan tanggap darurat. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan sarana dan prasarana kerja yang aman. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara dilingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami dan menerapkan sarana dan prasarana kerja yang aman

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Memahami Alat Pelindung Diri
- b) Memahami Tanggap darurat

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Alat Pelindung Diri
- b) Tanggap Darurat

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini

adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/overview. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Mengenal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Mengenal diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
- b) Membangun kelompok belajar dinamis
- c) Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

PUSBANGKOM MKMB

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan
- Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta;
- 3) Surat keterangan doktert untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;

- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama

pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan

9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim *teaching*).

10)Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan

yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;

- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan

stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta:

- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;

- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;

- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;

- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green*

office) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan

- 11) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- 2) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan oleh tim penjamin mutu
- 2) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 3) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari

terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Alokasi Waktu : 54 JP @45 menit = 2.430 menit
- Deskripsi Program : Pendidikan dan Pelatihan Teknis Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang memadai untuk melaksanakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja dilingkungan kerja dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Peserta Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelatihan.
- Tujuan Program
- Kompetensi Dasar : Pendidikan dan Pelatihan Teknis Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan yang memadai untuk melaksanakan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja dilingkungan kerja dengan penerapan keselamatandan kesehatan kerja
- Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	- Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoron us)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Agama						tentang Program Prioritas Kementerian Agama Tahun 2025-2029
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Bedampak d. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi e. Pesantren Berdaya f. Pemberdayaan Ekonomi Umat g. Sukses Penyelenggaraan Haji h. Digitalisasi Tata Kelola	• Ceramah Interaktif Tanya jawab			

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1. Pengertian SDM 1.2. Manfaat Pengembangan SDM 1.3. Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoron us)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi				

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronus)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2. KELOMPOK INTI							
1	Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami teori dan konsep dasar-dasar K3	Konsep Dasar K3	1. Memahami Sejarah dan pengertian K3 1.1 Sejarah perkembangan K3 1.2 Pengertian K3 1.3 Tujuan K3 2. Faktor penyebab kecelakaan kerja 2.1 Teori Kecelakaan Kerja 2.2 Undang-undang No. 1 tahun 1970 2.3 Pencegahan 2.4 Kecelakaan 2.5 Kerja 3. Sistem Manajemen K3 3.1 5 (lima) Prinsip SMK3 3.2 6 (enam) elemen SMK3	• Ceramah • Diskusi • Latihan dan penugasan • Tanya Jawab • Praktek / penugasan	Test Non Objective: Uraian Singkat	6 JP (Ceramah 3 JP Moderator 3 JP)	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2.	Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan aspek- aspek keselamatan kerja	Penerapan keselamatan kerja	1. K3 Listrik, Instalasi Penyalur Petir, dan Elevator 1.1 Penerapan K3 Listrik 1.2 Penerapan K3 Penyalur Petir 1.3 Penerapan K3 Elevator K3 2. Penanggulangan Kebakaran 2.1 Sistem roteksi kebakaran 2.2 APAR 2.3 Unit Penanggulangan Kebakaran • K3 Lingkungan Kerja .1 Faktor fisika .2 Faktor kimia dan biologi .3 Faktor Psikososial .4 Ergonomi	• Ceramah • Diskusi • Latihan dan penugasan • Tanya Jawab • Praktek / penugasan	Test Non Objective: Uraian Singkat	12JP (Teori 5 JP Praktek 7 JP)	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Permenaker No. 33 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di tempat kerja Permenaker No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di tempat kerja Permenaker No. 31 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.02/MEN/1989 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir Permenaker No. PER.02/MEN/1989 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir Permenaker No. 6 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Elevator dan Eskalator Permenaker No. PER.02/MEN/1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Autotomatik Pemernakertrans No. PER.04/MEN/1980 tentang Syarat- syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan Kepmenaker No. KEP 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
3.	Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan aspek-aspek kesehatan kerja	Penerapan Kesehatan Kerja	1. Pelayanan kesehatan kerja 1.1 Pemeriksaan kesehatan kerja 1.2 Upaya kesehatan kesehatan kerja 1.3 Pencegahan penyakit	• Ceramah • Diskusi • Praktek • Penugasan	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat		UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Permenaker No. PER.03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Kerja Permenakertrans No. PER.15/MEN/VIII/20 08 tentang Pertolongan Pertama

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			menular di tempat kerja 2. Unit pelayanan kesehatan kerja 2.1 Personel kesehatan kerja 2.2 P3K 3. Penyelenggaraan makanan di tempat kerja 3.1 Gizi kerja 3.2 Persyaratan personel catering penyedia makanan 3.3 Persyaratan kesehatan				pada Kecelakaan di Tempat Kerja SE Dirjen Binwasnaker No. SE.86/BW/1989 tentang Perusahaan Catering yang Mengelola Makanan Bagi Tenaga Kerja
4	Setelah pembelajaran selesai, peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan sarana dan prasarana kerja yang aman	Penyediaan Sarana prasarana kerjayang aman	1. Alat Pelindung Diri 1.1 Jenis-jenis APD 1.2 Manajemen APD 2. Tanggap Darurat 2.1 Unit tanggap darurat 2.2 Prosedur tanggap darurat 3. Sarana Evakuasi	Ceramah Diskusi Praktek / Penugasan	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat; <i>Non Test:</i> Penilaian Sikap	6JP (Teori 2 JP Praktek 4 JP)	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Permenaker No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Dinamika Kelas 1.2 Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; 2.2 Konsep Team Building 2.3 Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok Role Play.	- Test Non Objective: Uraian Singkat - Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment</i> , Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i> , Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, <i>Developing Effective Training Skills</i> , London:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Pengurus Kelas; 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.				
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	
TOTAL JP						51 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat

7) Sukses penyelenggaraan haji

8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji ▪ Digitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja f
2. Mata Pelatihan : **Nilai - Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Konsep Dasar K3**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) Jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu memahami sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan sistem manajemen K3. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami konsep dasar K3 sesuai dengan referensi yang ada. Metode yang digunakan dalam matapelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan sistem manajemen K3.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Memahami teori dan dasar-dasar K3
 - 2) Menjelaskan sejarah dan pengertian K3, faktor penyebab kecelakaan kerja, dan sistem manajemen K3.,
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - 1) Sejarah dan pengertian K3
 - 2) Faktor penyebab kecelakaan kerja
 - 3) Sistem Manajemen K3
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan teori dan dasar-dasar K3	Konsep dasar K3	1. Sejarah dan pengertian K3 2. Faktor penyebab kecelakaan kerja 3. Sistem Manajemen K3	Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; <i>Role Play</i> .	Laptop; Komputer/P C; <i>Zoom</i> <i>Cloud Meeting</i> ;	Test Non Objective: Uraian Singkat.	3			3	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Penerapan Keselamatan Kerja**
3. Alokasi Waktu : 12 (dua belas) jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 540 (lima ratus empatpuluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang K3 listrik, instalasi penyalur petir, dandanelevator; K3 penanggulangan kebakaran, dan K3 lingkungan kerja. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja yang benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini diharapkan peserta mampu memahami danmenerapkan aspek-aspek keselamatan kerja.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat;
 - 1) Memahami aspek-aspek keselamatan kerja
 - 2) Menerapkan Keselamatan kerja
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - 1) K3 Listrik, Instalasi Penyalur Petir
 - 2) K3 Penanggulangan Kebakaran
 - 3) K3 Lingkungan Hidup
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Setelah selesai pembelajaran ini diharapkan peserta dapat memahami dan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja	K3 Listrik, Instalasi Penyalur Petir, dan Elevator	- Penerapan K3 Listrik - Penerapan K3 Penyalur Petir - Penerapan K3 Elevator	Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; <i>Role Play</i>	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	Test Non Objective: Uraian Singkat	5		7	12	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Permenaker No. 33 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di tempat kerja Permenaker No. 12 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di tempat kerja Permenaker No. 31 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.02/MEN/198 9 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir Permenaker No. PER.02/MEN/198 9 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir Permenaker No. 6 Tahun 2017 tentang Keselamatan dan
		K3 Penanggulangan Kebakaran	- Sistem proteksi kebakaran - APAR - Unit Penanggulangan Kebakaran	• Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; <i>Role Play</i> .	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
		K3 Penanggulangan Kebakaran	- Faktor fisik - Faktor kimia dan biologi - Faktor Psikososial - Ergonomi	• Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer / PC; <i>Zoom</i>	Test Non Objective: Uraian Singkat					

											Kesehatan Kerja Elevator dan Eskalator Permenaker No. PER.02/MEN/198 3 tentang Instalasi Alarrm Kebakaran Autotomatik Pemernakertrans No. PER.04/MEN/198 0 tentang Syarat- syarat Pemasangan danPemeliharaan AlatPemadam Api Ringan Kepmenaker No. KEP- 186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
JUMLAH							5		7	12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Penerapan Keselamatan Kerja**
3. Alokasi Waktu : 12 (dua belas) jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 540 (lima ratus empatpuluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang pelayanan kesehatan kerja, unit pelayanan kesehatan kerja, dan penyelenggaraan makanan di tempat kerja. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan aspek – aspek kesehatan kerja yang benar. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu Memahami dan Menerapkan Aspek-aspek Kesehatan Kerja
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Memahami Aspek-aspek Kesehatan kerja
 - 2) Menerapkan Aspek-aspek Kesehatan kerja
6. Materi Pokok dan Sub Materi :
 1. Pelayanan kesehatan kerja
 2. Unit pelayanan kesehatan kerja
 3. Penyelenggaraan makanan di tempat kerja
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta mampu memahami dan menerapkan pelayanan kesehatan kerja,	Pelayanan kesehatan kerja	1. Pemeriksaan kesehatan kerja 2. Upaya kesehatan	• Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; <i>Role Play</i>	• Laptop; Komputer/P C; <i>Zoom Cloud</i>	• Test Non Objective: Uraian Singkat	5		7	12	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. Permenaker No. PER.03/MEN/1982 tentang Pelayanan

	unit pelayanan kesehatan kerja, dan penyelenggaraan makanan di tempat kerja.		3. Pencegahan penyakit menular di tempat kerja		Meeting;						Kesehatan Kerja Permenakertrans No. PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja SE Dirjen Binwasnaker No. SE.86/BW/1989 tentang Perusahaan Catering yang Mengelola Makanan Bagi Tenaga Kerja		
		Unit pelayanan kesehatan kerja	1. Personel kesehatan kerja 2. P3K	Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Role Play	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat							
		Penyelenggara an makanan di tempat kerja	1. Gizi kerja 2. Persyaratan personel catering penyedia makanan 3. Persyaratan kesehatan makanan	Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Role Play	Laptop; Komputer /PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat							
JUMLAH										5	7	12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Penyediaan Sarana prasarana kerja yang aman**
3. Alokasi Waktu : 6 (enam) jam Pelajaran (JP), @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta tentang alat pelindung diri dan tanggap darurat. Ada pun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu memahami dan menerapkan sarana dan prasarana kerja yang aman. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara dilingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami dan menerapkan sarana dan prasarana kerja yang aman.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 1. Memahami Alat Pelindung Diri
 2. Memahami Tanggap darurat
6. Materi Pokok dan Sub :
 1. Alat Pelindung Diri
 2. Tanggap Darurat
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat memahami alat pelindung diri	Alat Pelindung Diri	1. Jenis-jenis APD 2. Manajemen APD	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok; - Role Play.	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2		4	6	UU No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.

2.	Peserta dapat memahami tanggap darurat	Tanggap darurat	1. Unit tanggap darurat 2. Prosedur tanggap darurat 3. Sarana Evakuasi	• Ceramah Interaktif; • Diskusi Kelompok; • <i>Role Play</i>.	Laptop; Komputer/ PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	Test Non Objective: Uraian Singkat						Permenaker No. PER.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri
Jumlah							2	4		6		

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : **Pengarahan Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/overview. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/overview. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau overview.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC ; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test:</i> Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	<i>Non Test:</i> Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI